



PENERAPAN TEORI MOTIVASI DALAM BELAJAR DAN PEMBELAJARAN INOVATIF

Retno Indah R., S.Pd., M.Pd.

- Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat **student centered**.
- Pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk **mengkonstruksi pengetahuan** secara mandiri (self directed) dan dimediasi oleh teman sebaya (peer mediated instruction).
- Pembelajaran inovatif mendasarkan diri pada **paradigma konstruktivistik**.

Pembelajaran
Inovatif



Dalam *setting* kelas konstruktivistik, para siswa:

- Bertanggung jawab terhadap proses belajarnya
- Menjadi pemikir yang otonom
- Mengembangkan konsep terintegrasi
- Mengembangkan pertanyaan yang menantang
- Menemukan jawabannya secara mandiri



Kelas
Konstruktivistik



**Model
Pembelajaran
Kontekstual
(Contextual
Teaching and
Learning)**

Definisi

- konsep belajar yang mendorong guru untuk **menghubungkan antara materi** yang diajarkan dan **situasi dunia nyata siswa**.
- sebuah proses pendidikan yang **menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka**.

Tujuan CTL



Memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan

Belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu dengan adanya pemahaman

Menekankan pada pengembangan minat pengalaman siswa.

Melatih siswa agar dapat berpikir kritis dan terampil

Pembelajaran lebih produktif dan bermakna

Menemukan dan mentrasfer informasi-informasi kompleks dan siswa dapat menjadikan informasi itu miliknya sendiri

Berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD) Penerapan strategi pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut:

Relating

- Belajar dikatakan dengan konteks pengalaman nyata, untuk membantu siswa belajar secara bermakna.

Experiencing

- Siswa melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, menemukan dan menciptakan hal yang baru dari apa yang dipelajarinya.

Applying

- Menekankan pada proses mendemonstrasikan pengetahuan

Berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD) Penerapan strategi pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut:

Cooperative

- Proses kolaboratif dan kooperatif melalui kegiatan kelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan intersubjektif

Transferring

- Belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.



COOPERATIVE

Model
Pembelajaran
Kooperatif
(Cooperative
Learning)

Definisi

- “Belajar kooperatif adalah **pemanfaatan kelompok kecil** (2-5 orang) dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk **memaksimalkan belajar** mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok” (Johnson, et al., 1994 dalam Hasan, 1996) .

Prinsip-prinsip *Cooperative Learning*

Saling Ketergantungan Positif

- saling ketergantungan;
- mencapai tujuan;
- menyelesaikan tugas;
- bahan atau sumber;
- peran;
- hadiah

Interaksi Tatap Muka

- Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing.

Prinsip-prinsip *Cooperative Learning*

Akuntabilitas Individual

- Agar semua kelompok mengetahui siapa anggota kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa anggota kelompok yang dapat memberikan bantuan.

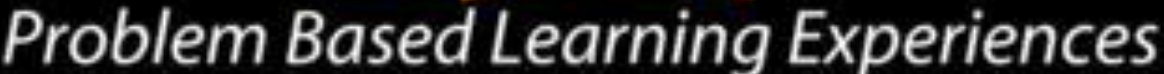
Komunikasi Antaranggota Kelompok

- keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri

Prinsip-prinsip *Cooperative Learning*

Evaluasi Proses Kelompok

- Mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.
- Waktu evaluasi ini tidak perlu diadakan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi bisa diadakan selang beberapa waktu setelah beberapa pembelajar terlibat dalam kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning*.

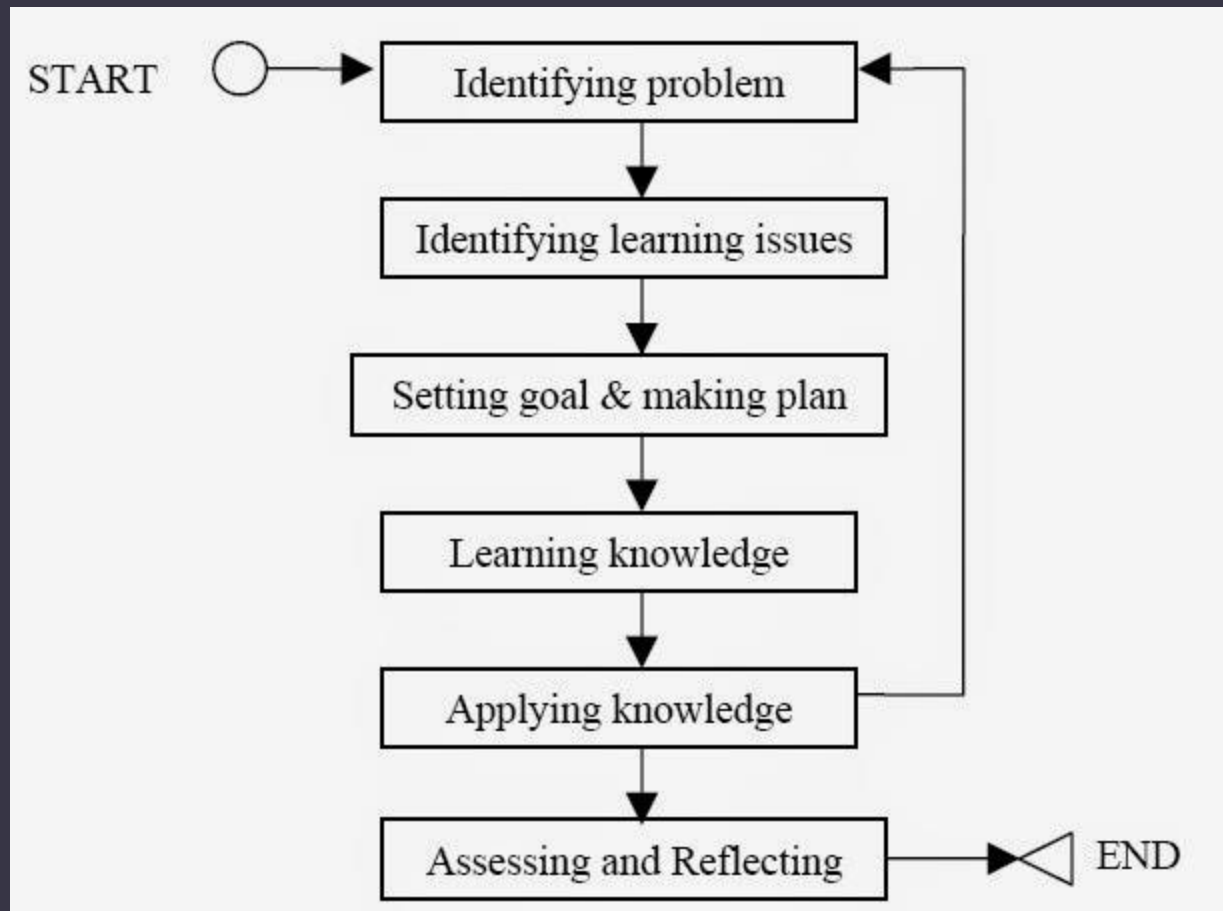


Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Definisi

- Problem Based Learning (PBL) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa mengelaborasi pemecahan masalah dengan pengalaman sehari-hari.
- Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

Yongwu Miao et.al. membuat model Protokol Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)



Peran Guru dalam PBM

Harus berpenampilan meyakinkan dan antusias

Tidak memberikan penjelasan saat siswa bekerja

Diam saat siswa bekerja

Menyarankan siswa untuk berbicara dengan siswa lain bukan dengan dirinya

Meyakinkan siswa untuk menyepakati terlebih dahulu tentang pemahaman terhadap permasalahan secara kelompok sebelum siswa bekerja individual

Memberikan saran pada siswa tentang sumber informasi yang dapat diakses berkaitan dengan permasalahan



BACK TO SCHOOL

Model Pembelajaran Tematik

Definisi

- Problem Based Learning (PBL) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa mengelaborasi pemecahan masalah dengan pengalaman sehari-hari.

Prinsip penggalan tema

Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan memadukan banyak bidang studi,

Tema harus bermakna artinya bahwa tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya

Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.

Tema yang dikembangkan harus mampu mewadahi sebagian besar minat anak,

Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar

Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku, serta harapan dari masyarakat,

Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

Model-model Pembelajaran

Model Penggalan (Fragmented) ditandai oleh ciri pemaduan yang hanya terbatas pada satu mata pelajaran saja.

Model Connected bahwa butir-butir pembelajaran dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu.

Model Nested merupakan pemaduan berbagai bentuk penguasaan konsep ke trampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran.

Model Sequenced merupakan model pemaduan topik-topik antar mata pelajaran yang berbeda secara paralel.

Model Shared merupakan bentuk pemaduan pembelajaran akibat adanya overlapping konsep atau ide pada dua mata pelajaran.

Model Integrated merupakan pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik.